

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian terkait dengan model *homeschooling* pada pembelajaran sholat yang dilakukan anak di usia 5-7 tahun di Mushola Nur Hidayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Sampit, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Homeschooling* merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dipilih oleh orangtua yang mana orangtua bekerja sama dengan guru untuk membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak. *Homeschooling* pada pembelajaran sholat dilakukan di mushola atau tempat-tempat yang biasanya digunakan untuk belajar dan dirawat oleh warga sekitar sehingga jika digunakan untuk pembelajaran akan terasa nyaman dan kondisi yang tercipta sangat sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran sholat biasanya dilakukan oleh orangtua di rumah, akan tetapi orangtua ingin anaknya dapat lebih mendalami ilmu agama dengan belajar bersama ustadz atau ustadzah di tempat yang telah ditentukan. Usia anak yang belum mampu untuk menerima banyak hal tentu seorang guru harus menyesuaikan kapasitas belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak agar setiap anak tidak bingung dan berpikir terlalu berat tentang materi yang diajarkan kepada dirinya.

2. Solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan dipersiapkannya secara matang materi dan bahan ajar lainnya sehingga pendamping *homeschooling* atau guru tidak akan kebingungan dengan materi apa yang akan diajarkan selanjutnya. Waktu yang digunakan untuk mengajar juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat dimengerti dan anak memiliki kesempatan untuk bertanya jika memang ada dari materi yang belum anak pahami. Sarana penunjang pembelajaran juga sangat penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar karena jika sarana dan prasarana yang ada kurang lengkap atau hanya dapat digunakan sebagian orang saja maka akan ada waktu yang terbuang untuk mengulang kembali praktik yang sedang dilaksanakan. Hal ini tentunya sangat kurang efektif mengingat waktu belajar yang lumayan singkat. Maka dari itu guru sangat perlu memperhatikan gerak gerik anak serta kebutuhan belajarnya sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima anak dengan baik sesuai dengan kemampuan anak.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan seperti, saran kepada orangtua tentang bagaimana pentingnya menanamkan pengetahuan tentang sholat sejak usia anak-anak, dari pemahaman tersebut ajaklah anak untuk melakukan sholat walau hanya sekedar ikut-ikutan saja, setelah memasuki usia yang

diwajibkan sholat maka didiklah anak untuk melaksanakan sholat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Saran kepada pendidik yaitu bagaimana pendidik dapat mengelola dengan baik materi yang akan diajarkan kepada anak dengan mengatur jadwal pembelajaran, materi pelajaran dan tempat yang digunakan apakah sesuai atau tidak untuk menunjang aktivitas pembelajaran.